

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui hasil rata-rata skor siswa sebesar 70 dengan skor tertinggi 82 dan skor terendah 59. Hasil rata-rata skor ketepatan penerapan teknik parting rambut menjadi 9 bagian memperoleh skor 3 dan mendapatkan nilai baik sebesar 89%, rata-rata skor ketepatan blocking memperoleh skor 3 dan mendapatkan nilai baik sebesar 87%, rata-rata skor ketepatan penggunaan kertas toni memperoleh skor 3 dan mendapatkan nilai baik sebesar 87%, rata-rata skor ketepatan penggulungan memperoleh skor 3 dan mendapatkan nilai baik sebesar 84%, rata-rata skor keketatan penggulungan rotto memperoleh skor 3 dan mendapatkan nilai baik sebesar 76% dan rata-rata skor pengecekan gelombang ikal berbentuk S memperoleh skor 2 dan mendapatkan nilai cukup baik dan mendapatkan nilai sebesar 60%.

- a) Berdasarkan rata-rata skor indikator ketepatan penerapan teknik parting rambut menjadi 9 bagian frekuensi siswa berada pada kategori baik dengan siswa sebanyak 40 orang (89%). Siswa sudah melakukan teknik parting rambut menjadi 9 bagian, parting dimulai dari bagian depan patokan ujung telinga model, kemudian rambut dibagi dimulai dari sisi kanan, tengah, dan kiri lalu bagian tengah berpatokan pada bagian depan mengikuti garis-garis lurus kebelakang kepala dari sisi kanan, tengah dan kiri, dan bagian belakang sama halnya mengikuti garis lurus kebelakang kepala dari sisi kanan, tengah, dan kiri.

- b) Berdasarkan rata-rata skor indikator ketepatan blocking frekuensi siswa berada pada kategori baik dengan siswa sebanyak 39 orang (87%). Siswa sudah melakukan ketepatan blocking dengan rambut yang mempunyai ketebalan 1-1,5 cm , pada penelitian ini pengambilan blocking tepat dengan panjang rotto.
- c) Berdasarkan rata-rata skor indikator ketepatan penggunaan kertas toni frekuensi siswa berada pada kategori baik dengan siswa sebanyak 39 orang (87%). Siswa sudah melakukan ketepatan penggunaan kertas toni dengan kertas toni dijepit diantara jari telunjuk dan jari tengah sambil ujung kertas dekat ujung rambut dipegang dengan ibu jari dan jari-jari lainnya, kertas kemudian ditarik keujung rambut dengan mencapai ± 1 cm.
- d) Berdasarkan rata rata skor indikator ketepatan teknik penggulungan frekuensi siswa berada pada kategori baik dengan siswa sebanyak 38 orang (84%). Siswa sudah melakukan ketepatan teknik penggulungan dengan rotto diletakkan pada ujung kertas toni yang digulung pelan-pelan, digulung kearah pangkal rambut dengan jumlah rotto bagian depan dengan jumla rotto 5-6 buah, bagian kakan dan kiri dengan jumlah rotto 5-6 buah, belakang tengah atas dengan jumlah rottoo 9-10 buah, dan belakang kanan dan kiri dengan jumlah rotto 9-10 buah.
- e) Berdasarkan rata rata skor indikator ketepatan keketatan penggulungan rotto frekuensi siswa berada pada kategori baik dengan siswa sebanyak 34 orang (76%). Siswa sudah melakukan ketepatan keketatan penggulungan rotto

dengan mengikat tali rotto dengan rata dari ujung keujung dengan proses penggulungan sesekali goyang rotto dan hasil gulungan ketat dan kencang.

- f) Berdasarkan rata-rata skor indikator pengecekan gelombang ikal berbentuk S frekuensi siswa berada pada kategori cukup baik dengan siswa sebanyak 27 orang (60%). Siswa sudah melakukan pengecekan gelombang ikal berbentuk S dengan cukup baik karena pengecekan gelombang ikal berbentuk S dengan rotto dilepaskan gulungan rambut sedikit menarik rambut atau sedikit merenggangkan rambut lalu didorong penggulung yang sudah dilepas ke area kulit kelap sehingga gelombang ikal kurang berbentuk S yang diinginkan.
- g) Berdasarkan tingkat kesulitan penelitian ini ditemukan bahwa siswa sudah memahami beberapa metode pengeritingan rambut dasar dengan baik yaitu ketepatan penerapan teknik parting rambut menjadi 9 bagian, ketepatan blocking, ketepatan penggunaan kertas toni, ketepatan teknik penggulungan pada rambut , dan ketepatan teknik keketatan penggulungan rotto namun siswa masih cukup baik dalam memahami pengecekan gelombang ikal berbentuk S.

5.2 Saran

- a) Guru agar dapat lebih melatih keterampilan dan kemampuan siswa mengenai pengeritingan rambut dasar
- b) Siswa agar dapat lebih meningkatkan kemampuan pengeritingan rambut dasar khususnya ketepatan penerapan teknik parting rambut menjadi 9 bagian, ketepatan blocking, ketepatan penggunaan kertas

toni, ketepatan teknik penggulungan pada rambut ,ketepatan teknik keketatan penggulungan rotto dan pengecekan gelombang ikal berbentuk S sehingga hasilnya dapat menjadi sangat baik.

